

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2018). Pada bab ini akan disajikan: 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling, Sampel, 3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Kerangka Kerja, 6) Pengumpulan Data, 7) Pengolahan Data, dan 8) Etika Penelitian.

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain harus disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empiris yang kuat relevansinya dengan pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik korelasi*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan ini menggunakan pendekatan waktu *cross-sectional*. Penelitian ini menghubungkan antara dukungan keluarga dengan penerapan diet 3J (jadwal,

jenis, jumlah) pada penderit diabetes millitus di Desa Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

1.2 Populasi, Sampling, Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari data kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh penderita DM yang tinggal satu rumah dengan keluarga di diwilayah Puskesmas Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto, di desa Kedundung sebanyak 96 orang.

1.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populsi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam,2015). Teknik atau prosedur sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Probability Sampling. Pada penelitian ini mengambil sampel secara *simplerandom sampling*yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2010).

1.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruhnya. Dengan kata lain, sampel adalah elemen

– elemen yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian penderita diabetes melitus yang tinggal satu rumah dengan keluarga di wilayah puskesmas di desa Kedundung sebanyak 77 responden penentu. Rumus sampel menggunakan rumus Slovin dalam (Nursalam,2013).

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

D = Standart Error menggunakan 0,05

(Nursalam,2013)

$$n = \frac{96}{1+96(0,05)^2}$$

$$n = \frac{106}{1+96(0,0025)}$$

$$n = \frac{106}{1+0,24}$$

$$n = \frac{96}{1,24} = 77$$

jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 77 responden.

1.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1.3.1 Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain.).(Sorpartono,

Putra, & Haryanto,2000) dikutip oleh (Nursalam, 2016). ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel independent (bebas)

kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel independent dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga.

2. Variabel dependent (terikat)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependent dalam penelitian ini yaitu penerapan diet 3J (jadwal, jenis, jumlah) pada penderita diabetes mellitus.

1.3.2 Definisi Operasional

Definis operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (setiadi, 2013)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerapan Diet 3J (Jadwal, Jenis, Jumlah) pada Penderita Diabetes Millitus diWilayah Kerja UPT Puskesmas Kedundung Mojokerto

Variabel	Definisi Operasional	Indikator atau parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel independent Dukungan keluarga	Bantuan yang diberikan keluarga kepada anggota keluarga (Friedman, 2010)	Indikator dukungan keluarga : 1. Dukungan Instrumental,yaitu keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit 2. Dukungan informasional yaitu keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebarnya informasi) 3. Dukungan penilaian(<i>appraisal</i>),yaitu keluarga bertindak sebagai sebuah umpan balikmembimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan Validator identitas keluarga. 4. Dukungan emosional,yaitu keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan Positif 4 : Selalu 3 : Sering 2 : Jarang 1 : Tidak Pernah. Pernyataan Negatif 1 : Selalu 2 : Sering 3 : Jarang 4 : Tidak Pernah Kemudian diklafikasikan menjadi : 1. Positif bila nilai skor T responden \geq Mean T

		membantu penguasaan terhadap emosi. (Hernilawati, 2013)			2. Negatif apabila nilai skor T responden < MeanT (Azwar, 2011)
Variabel Dependet Penerapan Diet 3J (Jadwal, jenis, jumlah)	Penerapan makan sesuai dengan kebutuhan kalori yang diberikan dokter yang harus ditepati meliputi jumlah, jenis, waktu makan, dan cara mengganti makan (Billy, 2007) dikutip dalam (Puspita, Fadia; Rakhma, Luluk, 2018).	Melaksanakan diet 3J meliputi: 1. jadwal makanan - Makan pagi jam 06.00 – 08.00 - Makan siang jam 12.00 – 14.00 - Makan malam jam 18.00 – 19.00 - Makan selingan 3x sehari dengan jarak waktu masing-masing 3 jam setelah makan. - Terlalu sibuk dengan urusan/ kerja sehingga makan tidak tepat waktu - Terlalu cepat tidur malam sehingga makan snack malam. 2. jenis makanan	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan Diterapkan : 4 : Selalu 3 : Sering 2 : Jarang 1 : Tidak Pernah. Pernyataan Tidak diterapkan : 1 : Selalu 2 : Sering 3 : Jarang 4 : Tidak Pernah Kemudian Dikategorikan menjadi :

		<ul style="list-style-type: none"> - Makan nasi / pengganti sesuai dengan jenis yang dianjurkan dokter/petugas kesehatan. - Makan sayur dan buah sesuai dengan jenis yang dianjurkan dokter / petugas kesehatan. - Mengonsumsi makanan yang banyak mengandung protein seperti : telur, ikan daging, tahu dan tempe - Mengonsumsi makanan yang banyak mengandung minyak/lemak, seperti gorengan. - Ketika dalam perjalanan saya makan diwarung tanpa memperhatikan jenis bahan yang digunakan. <p>3. jumlah makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makanan nasi/ pengganti sesuai dengan jumlah yang dianjurkan dalam lembar diet. - Makan lauk pauk / pengganti sesuai dengan jumlah yang dianjurkan lembar diet. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Diterapkan skor $T \geq$ mean T 2. Tidak diterapkan menjadi : Skor $T <$ mean T (Azwar, 2011)
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">- Makan sayur dan buah / pengganti sesuai dengan jumlah yang dianjurkan lembar diet.-Menggunakan minyak dalam pengolahan makanan sesuai dengan jumlah yang dianjurkan lembar diet.- Makan melebihi dari takaran yang dianjurkan karena merasa kurang kenyang.- Saya makan mie 2 bungkus jika sedang bosan makan nasi. <p>(Sulaiman, 2018)</p>			
--	--	--	--	--	--

1.4 Prosedur Penelitian

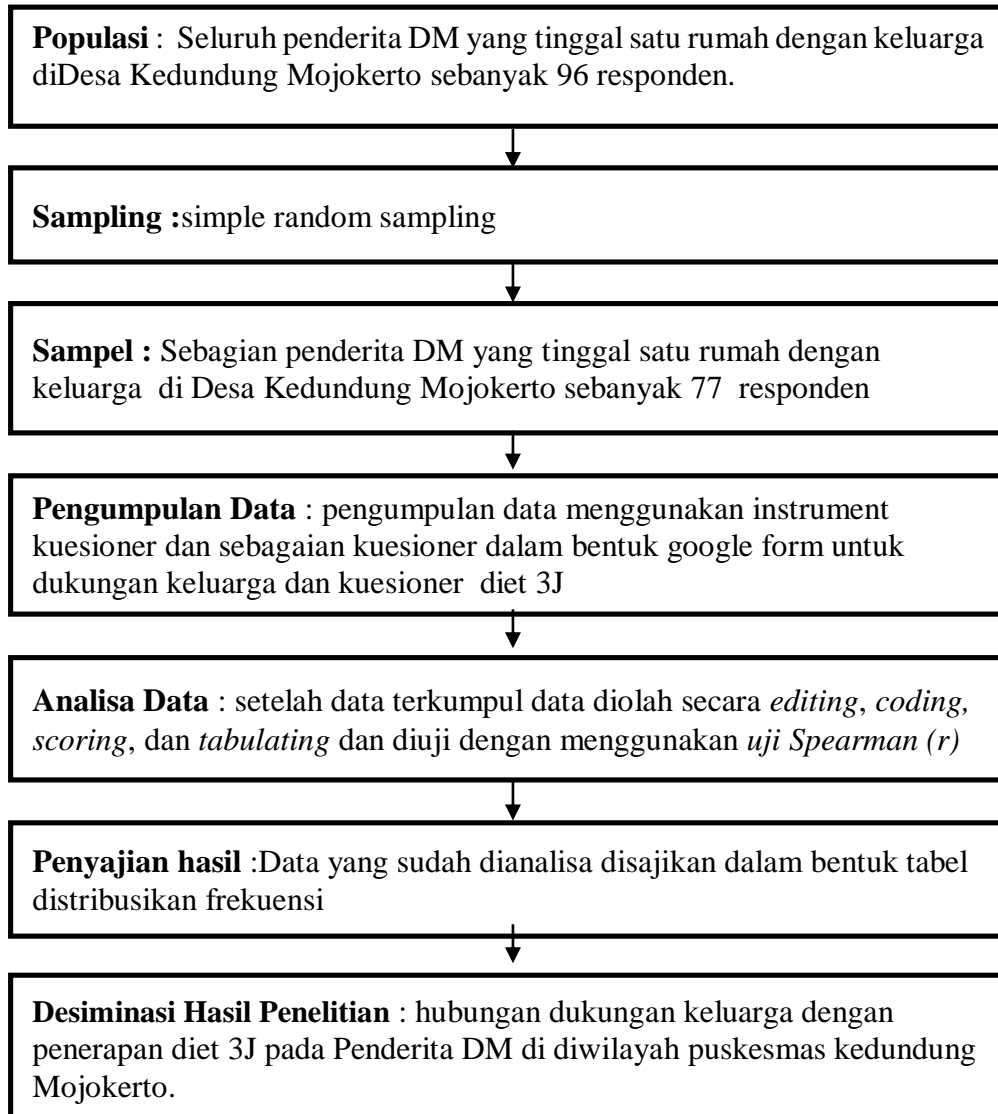
Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah) dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari peentapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimin judul tersebut dikumpulkan diprodi untuk di screnning judul.
3. Selanjutnya peneliti meminta surat izin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiwaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh ketua Program Studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
4. Selanjutnya peneliti meminta perizinan studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitiaan ke Desa Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto, kemudian diserahkan ke Wali Kota Kota Mojokerto.
5. Setelah mendapat perizinan dari Bangpes Bangpol diKota Mojokerto, Dinas Kesehatan Mojokerto. Kemudian serahkan surat izin penelitian ke Desa Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

6. Setelah mendapat izin dari kepala puskesmas Kedundung. untuk meminta data Penderita DM di Desa Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
7. Setelah mendapat izin dari kepala puskesmas kedundung maka peneliti langsung meminta izin dari Kepala Desa Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto untuk mendapatkan responden diabetes millitus.
8. Peneliti melakukan kunjungan rumah koresponden.
9. Yang menggunakan kuesioner sebanyak 45 responden dibagikan kepada responden satu hari dapat 5 responden,dengan cara datang kerumahnya penderita dan sebagian dibagikan lewat google form sebanyak 32 peneliti menjelaskan mengenai tujuan peneliti. Setelah bersedia menjadi responden peneliti memberikan lembar kuesioner Dukungan Keluarga dan Penerapan Diet 3J.
10. Setelah semua data terkumpul, lalu kemudian pengolahan data yaitu, *editing*, *coding*, dan *tabulating* dilanjutkan analisa data. Usai analisa data dilakukan penyusunan laporan penelitian diuji stastik *sperman Rho*.

1.5 Kerangka kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan dukungan keluarga dengan penerapan diet 3J pada Penderita DM diWilayah Kerja UPT Puskesmas Kedundung Mojokerto

1.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2016)

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner, kepada keluarga penderita DM dan penderita DM, wawancara kepada keluarga DM apakah keluarga mendukung diet 3J pada penderita DM.

1.6.1 Instrumen penelitian

Instrument adalah alat ukur pengumpulan data (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner dan skala.. Kuesioner adalah mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2016). Skala likert merupakan responden diminta pendapatnya mengenai setuju dan tidak setuju terhadap suatu hal. Pendapat ini dinyatakan dalam berbagai tingkat persetujuan (1-5) terhadap pertanyaan yang disusun oleh peneliti. Instrumen dalam peneliti ini ada 2 :

1. Kuesioner : untuk mengukur dukungan keluarga. Kuesioner yang terdiri 10 pertanyaan.
2. Kuesioner : untuk mengetahui penerapan diet 3J. Kuesioner yang terdiri 18 pertanyaan.

1.6.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah puskesmas kedundung Kecamatan Magersari kota Mojokerto. yang dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Juli 2020.

1.7 Pengolahan Data

1.7.1 Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah di serahkan oleh pengumpul data (Setiadi, 2013). Setelah kuesioner dikembalikan oleh responden kepada peneliti, kemudian peneliti melakukan pengecekan data untuk mengetahui kelengkapan pengisian kuesioner, jika jawaban tidak ada, maka peneliti memohon kepada responden untuk memperbaiki jawabannya.

1.7.2 Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. Tanda –tanda kode ini dapat disesuaikan dengan pengertian yang lebih menguntungkan peneliti, jadi tanda–tanda tersebut bisa dibuat oleh peneliti sendiri. Kegunaandari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013).

Adapun pengkodean yang diberikan pada penelitian ini yaitu :

1. Responden

Responden 1 code : 1

Responden 2 code : 2

Dan seterusnya

2. Jenis kelamin

Laki – laki code : 1

Perempuan code : 2

3. Pendidikan

Tidak tamat SD code : 1

SD code : 2

SMP code : 3

SMA code : 4

Perguruan tinggi code : 5

Tidak Sekolah code : 6

4. Umur

15 – 29 tahun code : 1

30 – 59 tahun code : 2

>60 tahun code : 3

5. Pekerjaan

Tidak bekerja code : 1

Pegawai swasta code : 2

Pegawai negeri code : 3

- Buruh code : 4
- 6. Dukungan keluarga
 - Positif code : 1
 - Negatif code : 2
- 7. Diet 3J (jadwal, jenis, jumlah)
 - Diterapkan code : 1
 - Tidak diterapkan code : 2

1.7.3 Scoring

Yaitu setelah data terkumpul dari seluruh responden,peneliti memeriksa dan menyesuaikan data dengan data semula seperti apa yang diinginkan. Kemudian dilakukan analisa yaitu memberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengukuran Dukungan Keluarga

Pengukuran dukungan keluarga menggunakan jawaban menggunakan skala Likert.

Adapun penilaian yang diberikan sebagai berikut

Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
Selalu : 4	Tidak pernah : 4
Kadang : 3	Kadang : 3
Jarang : 2	Jarang : 2
Tidak pernah : 1	Selalu : 1

Hasil pengolahan data kuesioener kemudian dihitung dengan mempergunakan rumus sebagai berikut :

Jumlah jawaban responden dari masing – masing pertanyaan dijumlahkan dan dihitung menggunakan skala *likert*.

$$T = 50 + 10 \frac{X-x}{DS}$$

Kemudian hasil perhitungan kuesioner di interprestikan menurut azwar (2011) sebagai berikut :

1. Positif bila nilai skor T responden \geq Mean T
 2. Negatif apabila nilai skor T responden $<$ Mean T (Azwar,2011)
2. Pengukuran terhadap penalaksanaan Dabetes Mellitus (DM)

Adapun penilaian yang diberikan sebagai berikut

Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
Selalu : 4	Tidak pernah : 4
Kadang : 3	Kadang : 3
Jarang : 2	Jarang : 2
Tidak pernah : 1	Selalu : 1

Hasil pengolahan data kuesioener kemudian dihitung dengan mempergunakan rumus sebagai berikut :

Jumlah jawaban responden dari masing – masing pertanyaan dijumlahkan dan dihitung menggunakan skala *likert*.

$$T = 50 + 10 \frac{x - x}{DS}$$

Kemudian hasil perhitungan kuesioner di interpretasikan menurut azwar (2011) sebagai berikut :

1. Diterapkan bila nilai skor T responden \geq Mean T
2. Tidak diterapkan apabila nilai skor T responden $<$ Mean T (Azwar, 2011).

1.7.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interpretasi data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti dengan kriteria. Data dari setiap tabel yang di peroleh agar mudah di analisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Arikunto, 2012).

1.7.5 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian di uji statistic secara komputerisasi atau melalui perangkat lunak *SPSS 16*. Karena tujuan penelitian bersifat

korelasi, jumlah variabel ada 2, skala data variabel yang dianalisis adalah skala ordinal dengan uji statistik *Spearman Rho*

1.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Puskesmas Kedundung untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

1.8.1 Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

1.8.2 Anonimity (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. *Anonimity* untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Responden 1 kode 1

Responden 2 kode 2

1.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dan data tertentu saja (yang dibutuhkan) akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.

3.8.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Surat Perizinan studi pendahuluan dan penelitian harus lengkap jadi harus menunggu cukup lama untuk melakukan studi pendahuluan agar mendapat data yang actual.
2. Karna pengambilan data pada masa pandemik sehingga akses kedesa sulit, akses ke tempat responden sulit. Pengambilan Data cukup menguras waktu dan tenaga untuk mencari alamat rumah responden.

